

## ABSTRAK

**Lintang Ayu Larashati. S. NPM 05161711011.** Konsentrasi Logam Berat Nikel Pada Daging Ikan Kerapu (Serranidae) Di Perairan Teluk Weda, Halmahera Tengah. Dibimbing oleh **ARDAN SAMMAN** dan **RENI TYAS ASRINING PERTIWI.**

---

Weda kaya akan kandungan mineral seperti bijih nikel oksida atau yang lazim dikenal dengan laterit, sehingga investor asing tertarik untuk mengeksploitasi logam tersebut, sedangkan masyarakat sekitar menggunakan perairan Weda sebagai lokasi penangkapan ikan Kerapu. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui konsentrasi logam berat nikel (Ni) pada daging Serranidae yang tertangkap di perairan Teluk Weda. Serta untuk mengetahui batas konsumsi harian Serranidae yang berada di perairan Teluk Weda. Penelitian dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus 2021 di perairan Teluk Weda tepatnya di Desa Lelilef, Kecamatan Weda Tengah, Kabupaten Halmahera Tengah. Sedangkan untuk analisis logam berat pada sampel daging ikan dilakukan di Laboratorium PROLING IPB Bogor. Hasil pengukuran konsentrasi pada daging ketiga spesies ikan kerapu (Serranidae) yang tertangkap di perairan Teluk Weda masih berada di bawah limit deteksi yaitu sebesar <2,6 mg/kg, nilai ini masih berada di bawah batas baku mutu yang ditetapkan FAO/WHO (2011) yaitu 80 mg/Kg. Batas konsumsi harian yang diperbolehkan dalam mengonsumsi daging Serranidae bagi orang dewasa yaitu yaitu 0,56 mg/kg/hari dan untuk anak yaitu 0,116 mg/kg/hari.

**Kata kunci:** *Atomic Absorbtion Spectrophotometer*, Ikan Kerapu, Logam Berat, Nikel (Ni), Perairan Teluk Weda.

## ABSTRACT

**Lintang Ayu Larashati. S. NPM 05161711011.** Concentration of heavy metal nickel in the flesh of grouper (Serranidae) in the water of Weda Bay, Central Halmahera. Guided by **ARDAN SAMMAN** dan **RENI TYAS ASRINING PERTIWI.**

---

Weda rich of nickel oxide or commonly known as nickel laterite, this causes foreign investors interested to explore. People around Weda bay using this location for fishing, especially grouper. The purpose of this study was to determine the nickel in the meat of *Epinephelus* sp and to determine the daily consumption limit. The research was conducted from July to August 2021 in Weda bay. The nickel in fish analysis was carried out at the environmental productivity Laboratory of IPB Bogor. The result of this research obtained the three group of groupers (Serranidae) were still below the detection limit, which is < 2,6 mg/kg. The quality standard was set up by FAO/WHO was 80 mg/kg. It means the *Epinephelus* sp were found was below the quality standard. The daily consumption limit allowed for consuming Serranidae. is 0.56 mg/kg/day for adults and 0.116 mg/kg/day for children.

Keywords: Weda Bay, Grouper, Nickel, Heavy Metal, Atomic Absorption Spectrophotometer.